

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) strategi penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Strategi penelitian dengan rancangan kuantitatif selalu melibatkan pandangan post-positivisme.

Strategi yang digunakan adalah strategi asosiatif, yaitu strategi penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja (X_1), Motivasi (X_2), Kepemimpinan (X_3) terhadap Kepuasan Kerja (Y) yang merupakan variabel terikat.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2013:55) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. *Simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Maka setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpengcil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasinya.

Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas yang bekerja di Unit Pengelola Kebersihan (UPK) Badan Air Kecamatan Cakung yang berjumlah 210. Dalam penelitian ini peneliti mempersempit populasi yaitu jumlah petugas sebanyak 210 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin, yaitu sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Oleh karena itu populasi berukuran besar atau tidak diketahui ini rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidakpastian dengan tingkat kesalahan 5%

Jumlah populasi yaitu sebanyak 210 karyawan, dengan tingkat kelonggaran sebesar 5% (0.05) atau dapat disebutkan tingkat keakuratan sebesar 95% (0.95) sehingga sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut sebesar:

$$n = \frac{210}{1 + (210)(0,05)^2} = \frac{210}{1 + 0,525}$$

$$n = 138$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disebutkan bahwa jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 138 responden.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang dapat berupa kuesioner, wawancara, dan juga dokumen. Data yang dimaksud yaitu diperoleh dengan cara berikut

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian dicatat/direkam

2. Wawancara

Pengambilan data melalui wawancara secara lisan langsung dengan sumberdatanya, baik melalui tatap muka atau lewat telephone. Jawaban responden direkam dan dirangkum sendiri oleh peneliti.

3. Dokumen

Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

Dalam pengumpulan data penelitian membutuhkan suatu instrumen. Instrumen ini dibutuhkan untuk pengambilan data untuk penelitian baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuisisioner kemudian dicatat/direkam, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Penelitian ini mengukur variabel bebas terhadap variabel terikat atas perubahan dari setiap penurunan atau peningkatan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat yaitu dengan skala likert. Data yang telah didapatkan diolah dengan skala likert.

Tabel 3.1.

Skala likert untuk jawaban kuisisioner

No.	Pertanyaan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2013)

Sedangkan variabel-variabel yang diukur dijelaskan dalam beberapa indikator, ini akan dijadikan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah komentar. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukung. Penggunaan teori untuk menyusun instrument harus secermat dan seteliti mungkin agar diperoleh indikator yang valid. Indikator yang digunakan dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2

Lingkungan kerja (X1)

No.	Variabel	Indikator	Sub indicator	No. item
1.	Lingkungan kerja (X₁) (Wursanto 2011:47)	Suasana kerja	Memiliki suasana kekeluargaan antar team	1
			Lingkungan kerja yang nyaman	2
		Perlakuan	Perlakuan yang baik antar sesama rekan kerja	3
			Perlakuan yang adil sesama rekan kerja dan atasan	4
		Rasa aman	Perlindungan dari ancaman pemberhentian kerja	5
			Perlindungan dari resiko kecelakaan kerja	6
		Hubungan yang harmonis	Komunikasi yang baik antar sesama rekan kerja	7
			Komunikasi yang baik dengan atasan	8

Tabel 3.3
Motivasi (X2)

No	Variable	Indikator	Sub indikator	No. item
2.	Motivasi (X2) (Wibowo, 2011:162)	Kebutuhan akan prestasi kerja	Dorongan untuk mencapai target kerja	9
			Dorongan untuk bertanggung jawab atas pekerjaan	10
			Bertanggung jawab atas resiko yang ada di perusahaan	11
			Tingkat dorongan untuk memiliki kualitas kerja yang baik	12
		Kebutuhan memperluas pergaulan	Memiliki dorongan untuk bekerja sama antar rekan kerja dan juga atasan	13
			Memiliki dorongan untuk menjalin hubungan persahabatan yang baik	14
		Kebutuhan untuk menguasai sesuatu pekerjaan	Memiliki dorongan untuk menjalin hubungan baik dengan pemimpin	15
			Dorongan untuk memberikan contoh yang baik kepada rekan kerja	16

Table 3.4
Kepemimpinan (X3)

No.	Variable	Indikator	Sub indicator	No. item
3.	Kepemimpinan (X3) (Thoha, 2010:52)	Kepemimpinan sebagai inovator	Pemimpin mampu memberikan inovasi kepada karyawan	17
			Pemimpin memiliki upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan	18
		Kepemimpinan sebagai komunikator	Pemimpin mampu berkomunikasi dengan baik kepada karyawan dan juga atasan	19
			Pemimpin mampu memahami, mengerti, dan mengambil kesimpulan dari pembicaraan	20
		Kepemimpinan sebagai motivator	Pemimpin mampu mendorong karyawan bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya	21
			Pemimpin memberikan reward terhadap keberhasilan karyawan	22
		Fungsi kepemimpinan sebagai kontroler	Pemimpin mampu melakukan pengawasan secara objektif terhadap karyawan	23
			Pemimpin mampu mengatur pemakaian sumber daya perusahaan	24

Table 3.5
Kepuasan kerja (Y)

No	Variable	Indikator	Sub indicator	No. item
4.	Kepuasan kerja (Y) (Marihhot Tua Efendi 2010:291)	Gaji	Tingkat kepuasan terhadap kesesuaian gaji dengan pekerjaan	25
			Tingkat kepuasan terhadap ketepatan pengiriman gaji	26
		Pekerjaan itu sendiri	Tingkat kebebasan dalam bekerja	27
			Tingkat variasi pekerjaan yang diberikan	28
			Tingkat pekerjaan sesuai dengan minat	29
		Rekan kerja	Tingkat hubungan kerja sama yang baik	30
			Tingkat inisiatif bantuan yang diberikan rekan kerja	31
		Promosi	Tingkat memperoleh kesempatan naik jabatan	32
			Tingkat keterbukaan dalam memperoleh promosi naik jabatan	33
		Atasan	Tingkat hubungan baik antara atasan dengan bawahan	34
			Tingkat keterlibatan atasan dalam memecahkan masalah	35

3.4.1 Pengujian Instrumen

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas yang perlu dilakukan adalah dengan menyebar instrumen pada responden.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016 : 177) digunakan untuk mengukur ketepatan atau kecermatan suatu instrumen penelitian. Kuesioner atau instrumen penelitian dikatakan valid untuk penelitian ini jika memiliki nilai validitas sebesar 0,30 (rkritis) atau lebih, sehingga faktor tersebut merupakan konstruksi yang baik, dan sebaliknya, jika nilai validitas lebih kecil dari 0,30 instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)][(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefisien validitas butir pernyataan yang dicari
N	= Banyaknya variabel
X	= Skor item X
Y	= Total item Y

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali : 2016). SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0.70.

3.5 Metode Analisa Data

3.5.1 Metoda Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil survei akan dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden dan ditabulasi. Pengolahan data dilakukan dengan perhitungan, menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) agar hasil perhitungan dapat cepat diperoleh.

3.5.2 Metoda Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel yang diharapkan akan mempermudah penelitian dalam menganalisis dan memahami data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

3.5.3 Analisis Statistik Data

Analisis statistik data yang dilakukan dengan tujuan untuk menghitung data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, yaitu dari hasil survei melalui kuesioner, yang akan dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi, menyiapkan data setiap variabel yang diteliti dan setelah itu melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis secara parsial.

3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Semakin koefisien determinasi mendekati angka 0, maka semakin kecil pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya semakin koefisien determinasi mendekati 1, maka semakin besar pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mengukur besarnya

pengaruh variabel bebas (Independent) terhadap variabel terkait (dependent) secara parsial maupun berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

1. Pengaruh determinasi parsial X1 Terhadap Y (X2 dan X3 Konstan)

$$KD_{1.23} = r_{y1.23}^2 \times 100\%$$

2. Pengaruh determinasi parsial X2 Terhadap Y (X1 dan X3 Konstan)

$$KD_{2.13} = r_{y2.13}^2 \times 100\%$$

3. Pengaruh determinasi parsial X3 Terhadap Y (X1 dan X2 Konstan)

$$KD_{3.12} = r_{y3.12}^2 \times 100\%$$

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Pengujian Parsial

- a. Lingkungan kerja (X1) terhadap kepuasan kerja (Y)

Ho : $\rho_{y1.23} = 0$ (tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja)

H_a : $\rho_{y1.23} \neq 0$ (terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja)

- b. Motivasi (X2) terhadap kepuasan kerja (Y)

Ho : $\rho_{y2.13} = 0$ (tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja)

H_a : $\rho_{y2.13} \neq 0$ (terdapat pengaruh motivasi terhadapkepuasan kerja)

- c. Kepemimpinan (X3) terhadap kepuasan kerja (Y)

Ho : $\rho_{y3.12} = 0$ (tidak terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja)

H_a : $\rho_{y3.12} \neq 0$ (terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja)

Untuk membuat kesimpulan, nilai *signifikan* dibandingkan dengan taraf nyata α (5% = 0,05) dengan kriteria :

Ho ditolak, jika *signifikan* < α , dan H_a diterima

Ho diterima, jika *signifikan* $\geq \alpha$, dan H_a ditolak